

## BAB V ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

### 5.1 Analisis Data Hasil Penelitian

#### 5.1.1 Analisis Kondisi yang Ada

##### 5.1.1.1 Analisis *Load Factor*

Untuk mengetahui *load factor* kapal penyeberangan lintasan Waai – Umeputih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu, banyaknya penumpang dan kendaraan serta kapasitas dari kapal penyeberangan yang mengangkut penumpang dan kendaraan tersebut. Banyaknya penumpang dan kendaraan yang diangkut mempengaruhi besarnya *load factor* kapal penyeberangan lintas Waai – Umeputih di Provinsi Maluku.

Setiap minggunya hanya ada satu kapal penyeberangan yang melayani lintasan Waai – Umeputih maupun sebaliknya dan dalam seminggu kapal penyeberangan tersebut dapat melakukan perjalanan sebanyak delapan kali dengan total operasi 32 dalam satu bulan. Sehingga untuk mengetahui *load factor* rata-rata kapal penyeberangan yang datang dan berangkat tersebut dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Load Factor} = \frac{\text{SUP Terpakai}}{\text{SUP Tersedia}} \times 100 \% , \text{ dengan}$$

SUP kapal tersedia merupakan perbandingan antara luasan kapal dengan besaran untuk 1 SUP dikali dengan jumlah trip kapal. Dimana, 1 SUP = 0,78 m<sup>2</sup>. Ketentuan ini di dapatkan dari Peraturan Menteri Nomor 66 Tahun 2019. Sedangkan SUP kapal terpakai didapat dari jumlah hasil pengalihan antara jumlah keseluruhan kendaraan yang dibongkar muat dengan SUP kapal. Dapat dicari dengan rumus di bawah ini :

$$\text{SUP Terpakai} = \text{Jumlah Kendaraan Yang Dibongkar Muat} \times \text{SUP masing-masing Kapal}$$

$$\text{SUP Tersedia} = \frac{\text{Luas Geladak Kendaraan}}{1 \text{ SUP}}$$

#### 5.1.1.2 Analisis *Load Factor* Berdasarkan Data Survei

Perhitungan pada saat survei berdasarkan produktivitas angkutan selama satu bulan yang dilakukan pada lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada lintasan Waai – Umeputih terhadap *load factor* kapal.

Untuk menentukan *load factor* kapal, sebelumnya harus mengetahui SUP terpakai pada kapal dan SUP tersedia pada kapal, maka sebelum menghitung besaran SUP tersebut maka harus diketahui kapasitas muatan penumpang dan kendaraan dalam satuan SUP.

##### 1. Kapasitas Terpakai

Berdasarkan survei selama satu bulan didapatkan kapasitas terpakai produktivitas bongkar dan muat kendaraan sebagai berikut :

##### a. Penumpang

**Tabel 5.1** Perhitungan Kapasitas Terpakai Penumpang (dalam SUP) pada Keberangkatan (Muat) KMP. Samandar<sup>1</sup>

KEBERANGKATAN (MUAT)				
NO	TANGGAL	KMP. SAMANDAR		
		PENUMPANG (SUP)		KAPASITAS TERPAKAI
		DEWASA	ANAK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	14-Mar-20	103	27	130
2	16-Mar-20	180	2	182
3	17-Mar-20	192	16	208
4	19-Mar-20	160	0	160
5	21-Mar-20	159	2	161
6	23-Mar-20	41	2	43
7	24-Mar-20	127	1	128
8	26-Mar-20	76	3	79
9	28-Mar-20	126	1	127
10	30-Mar-20	104	2	106
11	31-Mar-20	84	2	86

<sup>1</sup> Hasil Survei Tim PKL PT.ASDP Cabang Ambon Tahun 2020

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12	2-Apr-20	46	1	47
13	4-Apr-20	142	1	143
14	6-Apr-20	134	0	134
15	7-Apr-20	120	0	120
	<b>TOTAL</b>	<b>1794</b>	<b>60</b>	<b>1854</b>

**Tabel 5.2** Perhitungan Kapasitas Terpakai Penumpang (dalam SUP) pada Kedatangan (Bongkar) KMP. Samandar<sup>2</sup>

<b>KEDATANGAN (BONGKAR)</b>				
<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>KMP. SAMANDAR</b>		
		<b>PENUMPANG (SUP)</b>		<b>KAPASITAS TERPAKAI</b>
		<b>DEWASA</b>	<b>ANAK</b>	
1	14-Mar-20	159	1	160
2	15-Mar-20	152	2	154
3	16-Mar-20	160	1	161
4	18-Mar-20	148	0	148
5	19-Mar-20	53	0	53
6	22-Mar-20	128	0	128
7	23-Mar-20	41	0	41
8	25-Mar-20	80	1	81
9	26-Mar-20	119	0	119
10	29-Mar-20	183	0	183
11	30-Mar-20	104	0	104
12	1-Apr-20	57	0	57
13	2-Apr-20	180	0	180
14	5-Apr-20	146	0	146
15	6-Apr-20	115	0	115
	<b>TOTAL</b>	<b>1825</b>	<b>5</b>	<b>1830</b>

<sup>2</sup> Hasil Survei Tim PKL PT.ASDP Cabang Ambon Tahun 2020

## b. Kendaraan

**Tabel 5.3** Perhitungan Kapasitas Terpakai Kendaraan (dalam SUP) pada Keberangkatan (Muat) KMP. Samandar<sup>3</sup>

NO	TANGGAL	KENDARAAN (SUP)											TOTAL SUP
		I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	14-Mar-20	0	56,28	0	0	33,26	0	307,75	0	0	0	0	397,29
2	16-Mar-20	0	80,4	0	0	66,52	0	123,1	0	0	0	0	270,02
3	17-Mar-20	0	40,2	0	0	133,04	0	184,65	0	0	0	0	357,89
4	19-Mar-20	0	64,32	0	0	0	0	123,1	0	0	0	0	187,42
5	21-Mar-20	0	56,28	0	0	99,78	0	61,55	0	0	0	0	217,61
6	23-Mar-20	0	60,3	0	0	33,26	0	123,1	0	0	0	0	216,66
7	24-Mar-20	0	84	0	0	0	0	307,75	0	0	0	0	392,17
8	26-Mar-20	0	80,4	0	0	66,52	0	184,65	0	0	0	0	331,57
9	28-Mar-20	0	52,26	0	0	99,78	0	307,75	0	0	0	0	459,79
10	30-Mar-20	0	48,24	0	0	33,26	0	246,2	0	0	0	0	327,7
11	31-Mar-20	0	72,36	0	0	66,52	0	246,2	0	0	0	0	385,08
12	2-Apr-20	0	80,4	0	0	33,26	0	123,1	0	0	0	0	236,76
13	4-Apr-20	0	72,36	0	0	66,52	0	307,75	0	0	0	0	446,63
14	6-Apr-20	0	60,3	0	0	0	0	246,2	0	0	0	0	306,5
15	7-Apr-20	0	88,44	0	0	66,52	0	308	0	0	0	0	462,71
TOTAL		0	996,96	0	0	798,24	0	3200,6	0	0	0	0	4995,8

**Tabel 5.4** Perhitungan Kapasitas Terpakai Kendaraan (dalam SUP) pada Kedatangan (Bongkar) KMP. Samandar<sup>4</sup>

NO	TANGGAL	KENDARAAN (SUP)											TOTAL SUP
		I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	14-Mar-20	0	92,46	0	0	99,78	0	0	0	0	0	0	192,24
2	15-Mar-20	0	60,3	0	0	0	0	184,65	0	0	0	0	244,95
3	16-Mar-20	0	64	0	0	99,78	0	369,3	0	0	0	0	533,4
4	18-Mar-20	0	72,36	0	0	33,26	0	246,2	0	0	0	0	351,82

<sup>3</sup> Hasil Survei Tim PKL PT.ASDP Cabang Ambon Tahun 2020<sup>4</sup> *Ibid.*

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
5	19-Mar-20	0	60,3	0	0	0	0	123,1	0	0	0	0	183,4
6	22-Mar-20	0	68,34	0	32,09	33,26	0	184,65	0	0	0	0	318,34
7	23-Mar-20	0	72,36	0	0	99,78	0	246,2	0	0	0	0	418,34
8	25-Mar-20	0	68,34	0	0	66,52	0	123,1	0	0	0	0	257,96
9	26-Mar-20	0	100,5	0	0	33,26	0	184,65	0	0	0	0	318,41
10	29-Mar-20	0	48,24	0	0	133,04	0	246,2	0	0	0	0	427,48
11	30-Mar-20	0	64,32	0	0	0	0	184,65	0	0	0	0	248,97
12	1-Apr-20	0	52,26	0	0	66,52	0	246,2	0	0	0	0	364,98
13	2-Apr-20	0	72,36	0	0	33,26	0	123,1	0	0	0	0	228,72
14	5-Apr-20	0	56,28	0	0	66,52	0	307,75	0	0	0	0	430,55
15	6-Apr-20	0	92,46	0	0	66,52	0	307,75	0	0	0	0	466,73
TOTAL		0	1045,2	0	32,09	831,5	0	3077,5	0	0	0	0	4986,29

## 2. Kapasitas Tersedia

Untuk kapasitas yang tersedia pada masing-masing kapal yang telah didapatkan kapasitas kendaraan dari spesifikasi kapal, maka kapasitas yang tersedia dalam SUP tiap tiap kapal adalah sebagai berikut. Untuk kapasitas yang tersedia berdasarkan luas deck kapal adalah:

### a. Penumpang

$$\begin{aligned}
 \text{Kapasitas Angkut (SUP)} &= 200 \text{ penumpang} \\
 &= 200 \times 1 \text{ SUP} \\
 &= 200 \text{ SUP}
 \end{aligned}$$

Total SUP yang tersedia untuk Penumpang di KMP. Samandar sebesar 200 SUP

### b. Kendaraan

$$\begin{aligned}
 \text{Kapasitas Angkut} &= \text{Golongan IV (32,09)} = 8 \text{ unit} \times 32,09 \text{ SUP} \\
 &= 257 \text{ SUP} \\
 &= \text{Golongan V (61,02)} = 4 \text{ unit} \times 61,02 \text{ SUP} \\
 &= 244 \text{ SUP} \\
 &= \text{Golongan VI (101,85)} = 2 \text{ unit} \times 101,85 \text{ SUP}
 \end{aligned}$$

$$= 204 \text{ SUP}$$

Total SUP yang tersedia untuk kendaraan di KMP. Samandar sebesar 705 SUP

c. Luas Geladak

$$\begin{aligned} \text{Kapasitas Angkut} &= \text{Panjang (LBP)} &&= 35,04 \text{ m} \\ &\text{Lebar (B)} &&= 10,5 \text{ m} \\ &\text{Luas Geladak (m}^2\text{)} &&= 367,92 \text{ m}^2 \\ \text{SUP Tersedia} &= \frac{\text{Luas Geladak Kendaraan}}{1 \text{ SUP}} \\ &= \frac{35,04 \text{ m} \times 10,5 \text{ m}}{0,78 \text{ m}^2} \\ &= 472 \text{ SUP} \end{aligned}$$

Total SUP yang tersedia untuk kendaraan berdasarkan luas geladak kapal adalah sebesar 472 SUP.

Berdasarkan produktivitas bongkar muat kendaraan satu bulan terakhir, serta berdasarkan luasan geladak kendaraan dan kapasitas kapal dalam satuan SUP, maka dapat ditentukan besaran SUP dari SUP terpakai dan SUP tersedia pada kapal yaitu sebagai berikut :

Besaran Satuan Unit Produksi (SUP) Kapasitas Tersedia :

a. Penumpang = 200 SUP

$$\begin{aligned} &= \text{Jumlah Trip} \times \text{Kapasitas} \\ &= 15 \times 200 \text{ SUP} \\ &= 3.000 \end{aligned}$$

b. Kendaraan = 472 SUP

$$\begin{aligned} &= \text{Jumlah Trip} \times \text{kapasitas tersedia} \\ &= 15 \times 472 \text{ SUP} \\ &= 7.080 \end{aligned}$$

**Tabel 5.5** Besaran SUP Pada Kapasitas Angkut Kapal Lintas Waii – Umeputih<sup>5</sup>

NAMA KAPAL	Kapasitas Tersedia (SUP)	Kapasitas Terpakai (SUP)	
	(Jumlah Trip x Kapasitas Kendaraan)	Bongkar	Muat
<b>PENUMPANG</b>			
KMP. Samandar	3.000	1.830	1.854
	<b>KENDARAAN</b>		
	7.080	4.986	4.996

Dari tabel 5.5 maka dapat dihitung *load factor* bongkar dan muat penumpang dan kendaraan kendaraan yaitu sebagai berikut :

- Untuk mengetahui *load factor* kedatangan (bongkar) penumpang dan kendaraan pada KMP.Samandar dapat menggunakan rumus :

a. Penumpang

$$\begin{aligned} LF &= \frac{\text{SUP Terpakai}}{\text{SUP Tersedia}} \times 100\% \\ &= \frac{1.830}{3.000} \times 100\% \\ &= 61\% \end{aligned}$$

b. Kendaraan

$$\begin{aligned} LF &= \frac{\text{SUP Terpakai}}{\text{SUP Tersedia}} \times 100\% \\ &= \frac{4.986}{7.080} \times 100\% \\ &= 70,43\% \end{aligned}$$

- Untuk mengetahui *load factor* keberangkatan (muat) penumpang dan kendaraan pada KMP.Samandar dapat menggunakan rumus :

a. Penumpang

$$\begin{aligned} LF &= \frac{\text{SUP Terpakai}}{\text{SUP Tersedia}} \times 100\% \\ &= \frac{1.854}{3.000} \times 100\% \\ &= 61,8\% \end{aligned}$$

b. Kendaraan

$$\begin{aligned} LF &= \frac{\text{SUP Terpakai}}{\text{SUP Tersedia}} \times 100\% \\ &= \frac{4.996}{7.080} \times 100\% \\ &= 70,56\% \end{aligned}$$

**Tabel 5.6** *Load Factor* kedatangan dan keberangkatan KMP.Samandar<sup>6</sup>

Nama kapal	<i>Load Factor</i> Kedatangan (Bongkar)		<i>Load Factor</i> Keberangkatan (Muat)	
	Penumpang	Kendaraan	Penumpang	Kendaraan
KMP. Samandar	61%	70,43%	61,8%	70,56%

<sup>5</sup> Hasil Perhitungan Tahun 2020

<sup>6</sup> *Ibid.*

### 5.1.1.3 Analisis Biaya Operasional Kapal

Perhitungan biaya operasional kapal yang dimaksud merupakan biaya yang dikeluarkan dalam menghitung tarif angkutan penyeberangan. Adapun data dalam perhitungan biaya operasional kapal sebagai berikut :

#### 1. Biaya Operasional KMP. Samandar

**Tabel 5.7** Data Teknis Komponen BOK KMP. Samandar<sup>7</sup>

NO	KOMPONEN	BESARAN	SATUAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jarak Lintasan	17	Mile
2	Tonage Kapal Penyeberangan	672	GT
3	Kecepatan operasional	7,5	Knot
4	Motor induk		
	a. Ukuran mesin	550	HP
	b. Jumlah mesin	2	Unit
5	Motor Bantu		
	a. Ukuran mesin	87	HP
	b. Jumlah mesin	2	Unit
6	Ratio Pemakaian BBM	0,1	Liter/HP/Jam/Unit
7	Ratio pemakaian Pelumas	0,0033	Liter/HP/Jam
8	Ratio pemakaian Gemuk	50	Kg /Bulan
9	Ratio pemakaian Air Tawar		
	a. Untuk awak kapal	200	Liter/Orang/Hari
	b. Untuk penumpang	0,5	Liter/Orang/Mile/Trip
10	Jasa Sandar	94	GT/Call
11	Jumlah Awak Kapal	19	Orang
12	Jumlah Pegawai Darat	8	Orang
13	Kapasitas angkut		
	a. Penumpang	200	200 SUP
	b. Kendaraan (campuran)	14	705 SUP
14	Hari Operasi	330	Hari
15	Frekuensi Angkut		
	Frekuensi rata-rata per hari	1	Trip
	Frekuensi rata-rata per tahun	539	Trip
16	Produksi Angkut (Total SUP x jml trip x jarak)		
	a. Produksi mile per hari	15.385	SUP
	b. Produksi mile per tahun	8.292.515	SUP

<sup>7</sup>Hasil Survei Tim PKL PT.ASDP Cabang Ambon Tahun 2020



## 5.1.2 Analisis Kondisi Rencana

### 5.1.2.1 Analisis Biaya Operasional Kapal Berdasarkan Formulasi Perhitungan

Tarif Pada Peraturan Menteri Nomor 66 Tahun 2019.

Perhitungan Biaya Operasional yang dimaksud merupakan biaya yang dikeluarkan dalam menyelenggarakan angkutan penyeberangan, yang besarnya dipengaruhi dengan komponen biaya yang terjadi saat ini pada kapal lintasan Waai – Umeputih, seperti pada perhitungan dibawah ini :

**Tabel 5. 8** Komponen BOK Analisis berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 66 Tahun 2019 beserta Sumber Data <sup>8</sup>

KOMPONEN	NILAI VARIABEL	SUMBER
(1)	(2)	(3)
<b>BIAYA LANGSUNG</b>		
<b>1. Biaya Tetap</b>		
a. Harga Kapal perGT	Rp.21.740.629	PT.ASDP Cabang Ambon
b. Gross Tonnage (GT)	672	Spesifikasi Kapal PT. ASDP Cabang Ambon
c. Jumlah ABK	19	PT.ASDP Cabang Ambon
d. Rata – Rata Gaji ABK	Rp.2.603.430	Rata – Rata Data Slip Gaji
e. Tunjangan Awak		
1. Uang makan per orang/hari	Rp.75.000	Rata – Rata Data Slip Gaji
2. Premi layar per orang/hari	Rp.15.632	Rata – Rata Data Slip Gaji
3. Kesehatan per orang/bulan	Rp.400.000	Hasil Wawancara <sup>9</sup>
4. Pakaian Dinas per tahun	Rp.610.000	Hasil Wawancara <sup>10</sup>
6. BPJS Ketenagakerjaan	5% Gaji	Peraturan Menteri Nomor 66 Tahun 2019
7. THR	1 x Gaji	Peraturan Menteri Nomor 66 Tahun 2019
<b>2. Biaya Tidak Tetap</b>		
<b>2.1. Spesifikasi Teknis</b>		
a. Kecepatan Kapal (Knot)	7,5 knot	Spesifikasi Kapal PT. ASDP Cabang Ambon
b. Kapasitas Angkut (GT)		

<sup>8</sup> Hasil Analisis Tahun 2020

<sup>9</sup> Wawancara dilakukan dengan Ardan Naufal Dionisio Billah, Staf Keuangan PT. ASDP Cabang Ambon pada tanggal 29 Mei 2020 pukul 16.21 WIT

<sup>10</sup> *Ibid.*

<b>2.1. Spesifikasi Teknis</b>		
1. Penumpang	200	Spesifikasi Kapal PT. ASDP Cabang Ambon
2. Kendaraan	705	Perhitungan Kapasitas Angkut Kendaraan
c. Operasional Kapal		
1. Hari Siap Ops/tahun	330	Peraturan Menteri Nomor 66 Tahun 2019
2. Rata2 trip ops/hr/kpl	1	Hasil survei
<b>2.2. Harga Dan Perhitungan</b>		
a. Harga BBM per liter	Rp. 5.150	PT.ASDP Cabang Ambon
b. Ratio pakai BBM	0,13	PM 66 Tahun 2019
c. Harga pelumas perliter	Rp.26.000	Hasil Wawancara <sup>11</sup>
d. Harga gemuk	Rp.35.000	PT.ASDP Cabang Ambon
e. Harga air tawar	Rp.36	PT.ASDP Cabang Ambon
f. Biaya Repair Maintenace Sparepart (RMS)	Rp.959.171.348	PT.ASDP Cabang Ambon
<b>BIAYA TIDAK LANGSUNG</b>		
<b>(Biaya Overhead)</b>		
1. Biaya Pegawai Darat		
a. Gaji pegawai darat per bulan	Rp.2.333.489	Data Slip Gaji Pegawai
b. Tunjangan Pegawai Darat		
b.1. Uang makan per orang/har	Rp.75.000/ hari	Data Slip Gaji Pegawai
b.2. Uang mobilitas per orang / hari	Rp.1.132.143/ Hari	Data Slip Gaji Pegawai
b.3. Kesehatan per orang / bulan	Rp.400.000	Hasil Wawancara <sup>12</sup>
b.4. Pakaian Dinas per orang / tahun	Rp.610.000	Hasil Wawancara <sup>13</sup>
b.5. BPJS Ketenagakerjaan	5% Gaji	Peraturan Menteri Nomor 66 Tahun 2019
b.6. THR	1 bulan Gaji	Peraturan Menteri Nomor 66 Tahun 2019

<sup>11</sup> Wawancara dilakukan dengan Rifnia Anugrah Utami, Staf Teknik PT. ASDP Cabang Ambon pada tanggal 4 Juni pukul 15.20 WIT

<sup>12</sup> Wawancara dilakukan dengan Ardan Naufal Dionisio Billah, Staf Keuangan PT. ASDP Cabang Ambon pada tanggal 29 Mei 2020 pukul 16.21 WIT

<sup>13</sup> *Ibid.*

## 1. BIAYA LANGSUNG

### a. Biaya Tetap

#### 1) Biaya Penyusutan Kapal

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Harga Kapal} - \text{Nilai Residu}}{\text{Masa Penyusutan}} \\
 &= \frac{\text{Harga Kapal/GT} \times \text{GT Kapal} - (5\% \times \text{Harga Kapal})}{25 \text{ Tahun}^{14}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 21.740.629} \times 672 - (5\% \times \text{Harga Kapal})}{25 \text{ Tahun}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 14.609.702.688} - (5\% \times \text{Rp. 14.609.702.688})}{25 \text{ Tahun}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 14.609.702.688} - \text{Rp. 730.485.134}}{25 \text{ Tahun}} \\
 &= \text{Rp. 555.168.702}
 \end{aligned}$$

#### 2) Biaya Bunga Modal

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\frac{N+1}{2} \times (65\% \times \text{Harga Kapal}) \times \text{Tingkat Bunga/Tahun}}{\text{Jangka Waktu pinjaman (N)}} \\
 &= \frac{\frac{20+1}{2} \times (65\% \times \text{Rp. 14.609.702.688}) \times 9,95\%}{20 \text{ tahun}} \\
 &= \frac{10,5 \times \text{Rp. 9.496.306.747} \times 9,95\%}{20 \text{ tahun}} \\
 &= \text{Rp. 496.063.324}
 \end{aligned}$$

#### 3) Biaya Asuransi Kapal per tahun

$$\begin{aligned}
 &= 1,5\% \times \text{Harga Kapal} \\
 &= 1,5\% \times \text{Rp. 14.609.702.688} \\
 &= \text{Rp. 219.145.540}
 \end{aligned}$$

#### 4) Biaya ABK

Terdiri dari :

---

<sup>14</sup> Wawancara dilakukan dengan Ahmad Nazar, Staf Usaha PT. ASDP Cabang Ambon pada tanggal 21 Juni pukul 15.25 WIT

## a) Gaji Upah

= Gaji rata-rata ABK/Orang/bulan x Jumlah ABK x 12 Bulan

## (1) Nakhoda

= Gaji Nakhoda x Jumlah Nakhoda x 12 bulan

= Rp. 5.121.000 x 1 x 12 bulan

= Rp. 61.452.000

## (2) Mualim

= Gaji Mualim x Jumlah Mualim x 12 bulan

= ( Mualim I + Mualim II + Mualim III ) x 12 bulan

= (Rp3.992.000 + 3.295.000 + 2.078.000) x 12

= Rp. 112.380.000

## (3) Serang

= Gaji Serang x Jumlah Serang x 12 bulan

= Rp. 2.078.000 x 1 orang x 12 bulan

= Rp. 24.936.000

## (4) Juru Mudi

= Gaji Juru Mudi x Jumlah Juru Mudi x 12 bulan

= (Rp. 1.969.000 + (Rp. 1.804.000x2))x 12 bulan

= Rp. 66.924.000

## (5) KKM/Masinis

= Gaji KKM x Jumlah KKM x 12 bulan

= (Rp. 3.328.500 + Rp. 3.744.000 + Rp. 3.992.000+ Rp  
2.752.000) x 12 bulan

=Rp. 165.798.000

## (6) Mandor Mesin

= Gaji Mandor Mesin x Jumlah Mandor x 12 bulan

= Rp. 2.242.000 x 1 Orang x 12 bulan

= Rp. 26.904.000

## (7) Juru Minyak

=Gaji Juru Minyak x Jumlah Juru Minyak x 12 bulan

$$= ((\text{Rp. } 1.859.000 \times 2) + \text{Rp. } 1.914.000) \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. } 67.584.000$$

## (8) Kelasi

$$= \text{Gaji Kelasi} \times \text{Jumlah Kelasi} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= (\text{Rp. } 1.538.000 + \text{Rp. } 1.695.000) \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. } 38.796.000$$

## (9) Juru Masak

$$= \text{Gaji Juru Masak} \times \text{Jumlah Juru Masak} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. } 2.400.664 \times 1 \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. } 28.807.968$$

$$\text{Jumlah Gaji ABK} = \text{Rp. } 593.581.968$$

## b) Tunjangan

## (1) Makan

$$= \text{Uang Makan/orang/hari} \times \text{Jumlah Hari} \times \text{Jumlah ABK}$$

$$\times 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. } 75.000 / \text{hari} \times 30 \text{ hari} \times 19 \text{ orang} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. } 513.000.000$$

## (2) Premi Layar

$$= \text{Premi layar/orang/hari} \times \text{Jumlah Hari} \times \text{Jumlah ABK} \times$$

$$11 \text{ bulan}$$

## (a) Premi Layar Nakhoda

$$= \text{Rp. } 35.000 \times 30 \text{ hari} \times 1 \text{ orang} \times 11 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. } 11.550.000$$

## (b) Premi Layar Mualim

## 1. Mualim I

$$= \text{Rp. } 22.000 \times 30 \text{ hari} \times 11 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. } 7.260.000$$

## 2. Mualim II

$$= \text{Rp. } 20.000 \times 30 \text{ Hari} \times 1 \times 11 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. } 6.600.000$$

## 3. Mualim III

= Rp. 15.000 x 30 Hari x 1 x 11 bulan

= Rp. 4.950.000

Total = Rp. 18.810.000

## (c) Premi Layar Serang dan Juru Mudi

= Premi Layar Serang + Premi Layar JuruMudi

= Rp. 11.000 x 4 orang x 30 hari x 11 bulan

= Rp. 14.520.000

## (d) Premi Layar KKM/Masinis I dan Masinis II

= Rp. 22.000 x 2 orang x 30 hari x 11 bulan

= Rp. 14.520.000

## (e) Premi Layar Masinis III,IV, Mandor Mesin, Juru

Minyak, Kelasi, Juru Masak

= Rp. 11.000 x 9 Orang x 30 hari x 11 bulan

= Rp. 32.670.000

Total Premi Layar = Rp. 92.070.000

## (3) Kesehatan

= Tunjangan Kesehatan/orang/bulan x Jumlah ABK x  
12 bulan

= Rp. 400.000/orang/bulan x 19 orang x 12 bulan

= Rp. 91.200.000

## (4) Pakaian Dinas

= 2 stel pakaian dinas/orang/tahun x Jumlah ABK

= Rp. 610.000/orang/tahun x 19 orang

= Rp. 11.590.000

## (5) BPJS Ketenagakerjaan

= 5% x Gaji ABK

= 5% x Rp. 593.581.968

= Rp. 29.679.098

## (6) Tunjangan Hari Raya

$$\begin{aligned}
 &= \text{Gaji ABK 1 bulan} \\
 &= \text{Rp. } 593.581.968 / 12 \text{ bulan} \\
 &= \text{Rp. } 49.465.164
 \end{aligned}$$

$$\text{Total Tunjangan} = \text{Rp. } 789.094.262$$

$$\begin{aligned}
 \text{Total Biaya ABK} &= \text{Biaya Gaji} + \text{Biaya Tunjangan} \\
 &= \text{Rp. } 593.581.968 + \text{Rp. } 787.004.262 \\
 &= \text{Rp. } 1.380.586.230
 \end{aligned}$$

**TOTAL BIAYA TETAP = Rp. 2.650.963.797**

b. Biaya Tidak Tetap

1) Biaya BBM

(a) Mesin Induk

$$\begin{aligned}
 &= \text{Jumlah Mesin} \times \text{Daya Mesin/Unit} \times \text{Pemakaian} \\
 &\quad \text{BBM/PK/Jam} \times \text{Jumlah Jam Layar/trip} \times \text{Jumlah Trip/hari} \\
 &\quad \times \text{Hari Operasi/tahun} \times \text{Harga BBM/liter} \\
 &= 2 \text{ unit} \times 550 \text{ PK} \times 0,1 \times 2,5 \text{ jam} \times 1 \text{ trip} \times 330 \text{ hari} \times \\
 &\quad \text{Rp. } 5.150 \\
 &= \text{Rp. } 467.362.500
 \end{aligned}$$

(b) Mesin Bantu

$$\begin{aligned}
 &= \text{Jumlah Mesin} \times \text{Daya Mesin/Unit} \times \text{Pemakaian} \\
 &\quad \text{BBM/PK/Jam} \times \text{Jumlah jam kerja mesin/hari} \times \text{Hari} \\
 &\quad \text{Operasi/tahun} \times \text{Harga BBM/liter} \\
 &= 2 \text{ unit} \times 87 \text{ PK} \times 0,1 \times 12 \text{ jam} \times 330 \text{ hari} \times \text{Rp. } 5.150 \\
 &= \text{Rp. } 354.855.600
 \end{aligned}$$

$$\text{Total Biaya BBM} = \text{Rp. } 822.218.100$$

2) Biaya Pelumas

(1) Mesin Induk

$$\begin{aligned}
 &= \text{Jumlah Mesin} \times \text{Daya Mesin/Unit} \times \text{Pemakaian} \\
 &\quad \text{Pelumas/PK/Jam} \times \text{Jumlah Jam layar/trip} \times \text{Jumlah trip/hari} \\
 &\quad \times \text{Hari Operasi/Tahun} \times \text{Harga Pelumas/Liter} \\
 &= 2 \text{ unit} \times 550 \text{ PK} \times 0,0033 \times 2,5 \text{ jam} \times 1 \text{ trip} \times 330 \text{ hari} \times \\
 &\quad \text{Rp. } 26.000
 \end{aligned}$$

$$= \text{Rp. } 77.863.500$$

(2) Mesin Bantu

$$= \text{Jumlah Mesin} \times \text{Daya Mesin/Unit} \times \text{Pemakaian Pelumas/PK/Jam} \times \text{Jumlah Jam kerja /hari} \times \text{Hari operasi/tahun} \times \text{Harga pelumas/Liter}$$

$$= 2 \text{ unit} \times 87 \text{ PK} \times 0,0033 \times 12 \text{ jam} \times 330 \text{ hari} \times \text{Rp. } 26.000$$

$$= \text{Rp. } 59.119.632$$

$$\text{Total Biaya Pelumas} = \text{Rp. } 136.983.132$$

3) Biaya Gemuk

$$= \text{Jumlah Pemakaian Gemuk/bulan} \times \text{Jumlah operasi kapal/bulan} \times \text{Harga Gemuk/Kg}$$

$$= 50 \text{ kg} \times 12 \text{ bulan} \times \text{Rp. } 35.000$$

$$= \text{Rp. } 21.000.000$$

4) Air Tawar

(a) Untuk ABK

$$= \text{Jumlah ABK} \times \text{Jumlah Pemakaian air/orang/hari} \times \text{Hari operasi kapal/tahun} \times \text{Harga air tawar/liter}$$

$$= 19 \text{ orang} \times 200 \text{ liter} \times 330 \text{ hari} \times \text{Rp } 36$$

$$= \text{Rp. } 45.144.000$$

(b) Untuk Penumpang

$$= \text{Kapasitas angkut penumpang} \times \text{Jumlah pemakaian Air tawar/penumpang/mil/trip} \times \text{Jumlah Trip/hari} \times \text{Jumlah hari operasi/tahun} \times \text{Harga air tawar/liter}$$

$$= 200 \text{ orang} \times 0,5 \text{ liter} \times 1 \text{ trip} \times 330 \text{ hari} \times \text{Rp } 36$$

$$= \text{Rp. } 1.188.000$$

(c) Untuk Cuci Kapal

$$= \text{GT Kapal} \times \text{Jumlah pemakaian/GT/Hari} \times \text{Hari operasi kapal/tahun} \times \text{Harga air tawar/liter}$$

$$= 672 \text{ GT} \times 5 \text{ liter} \times 330 \text{ hari} \times \text{Rp } 36$$

$$= \text{Rp. } 39.916.800$$

$$\text{Total} = \text{Rp. } 86.248.800$$



- 5) Biaya Repairs, Maintenance & Supplies (RMS)
- (a) Docking Kapal RoRo = Rp. 657.554.753
  - (b) Akomodasi, Peralatan dan  
Perlengkapan Kapal = Rp. 178.837.515
  - (c) Pemesinan dan Kelistrikan = Rp. 122.779.080
  - Total Biaya RMS Pertahun = Rp. 959.171.348

**TOTAL BIAYA TIDAK TETAP = Rp. 2.025.621.380**

**TOTAL BIAYA LANGSUNG**

**= TOTAL BIAYA TETAP + TOTAL BIAYA TIDAK TETAP**

**= Rp. 2.650.963.797 + Rp. 2.025.621.380**

**= Rp. 4.676.585.177**

## 2. BIAYA TIDAK LANGSUNG

### a. Biaya Tetap

#### 1) Biaya Pegawai Darat

##### a) Gaji Pegawai Darat

= Gaji pegawai darat/orang/bulan x Jumlah pegawai darat  
x 12 bulan

= Rp. 2.333.489 x 8 Orang x 12 bulan

= Rp. 224.014.944

##### b) Tunjangan

#### (1) Uang Makan dan Transportasi

##### (a) Uang Makan

= Uang Makan x Jumlah Hari Kerja x jumlah  
Pegawai x 12 Bulan

= Rp. 75.000 x 30 hari kerja x 8 orang x 12 bulan

= Rp. 216.000.000

##### (b) Uang Transportasi (Mobilitas)

= Rp. 2.333.491 x 30 hari x 12 bulan

= Rp. 840.056.760

#### (2) Kesehatan

= Tunjangan Kesehatan/Orang/Bulan x Jumlah

Pegawai x 12 Bulan  
 = Rp. 400.000/orang/bulan x 8 orang x 12 bulan  
 = Rp. 38.400.000

(3) Pakaian Dinas  
 = 2 Stel Baju/Orang/Tahun x Jumlah Pegawai  
 = Rp. 610.000 /orang/tahun x 8 orang  
 = Rp. 4.880.000

(4) BPJS Ketenagakerjaan  
 = 5% dari Gaji  
 = 5% x Rp. 224.014.944  
 = Rp. 11.200.747

(5) Tunjangan Hari Raya  
 = Gaji 1 bulan x Jumlah Pegawai  
 = Rp. 2.333.489 x 8 orang  
 = Rp. 18.667.912

Total Tunjangan = Rp. 1.437.223.554

Total Biaya Pegawai Darat  
 = Total Gaji + Total tunjangan  
 = Rp. 224.014.944 + Rp. 1.129.205.419  
 = Rp. 1.353.220.363

2) Biaya Pengelolaan dan Manajemen  
 = Pembebanan biaya per kapal dihitung rata – rata 7% dari pendapatan kapal (berdasarkan pendapatan kapal periode sebelumnya x 7%)  
 = 7% x Rp. 1.862.194.095  
 = Rp. 130.353.587

**TOTAL BIAYA TETAP = Rp. 1.478.323.950**

b. Biaya Tidak tetap

1) Biaya Sewa Rumah Dinas  
 Sewa Rumah Dinas pertahun 2 lokasi  
 = Rp. 44.000.000

Beban Biaya Perkapal PerTahun adalah :

$$= \frac{\text{Total Biaya Sewa}}{9 \text{ Kapal}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 44.000.000}}{9 \text{ Kapal}}$$

$$= \text{Rp. 4.888.889}$$

2) Biaya Pemeliharaan

$$= 10\% \text{ dari Biaya Sewa per tahun}$$

$$= 10\% \times \text{Rp. 44.000.000}$$

$$= \text{Rp. 4.400.000}$$

Beban Biaya Per Kapal Per Tahun adalah :

$$= \frac{\text{Biaya Pemeliharaan Kantor Cabang}}{9 \text{ Kapal}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 4.400.000}}{9 \text{ Kapal}}$$

$$= \text{Rp. 488.889}$$

3) Biaya Alat Tulis kantor dan barang cetakan

$$= \text{Biaya ATK per bulan} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. 5.816.500} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. 69.798.000}$$

Beban Biaya Per Kapal Per Tahun adalah :

$$= \frac{\text{Biaya Alat Tulis Kantor}}{9 \text{ Kapal}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 69.798.000}}{9 \text{ Kapal}}$$

$$= \text{Rp. 7.755.333}$$

4) Biaya Telepon, Telegram, Pos, Listrik dan Air Tawar

$$= \text{Total biaya telepon, telegram, pos, listrik dan air tawar} \\ \text{per bulan} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. 11.732.608} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. 140.791.296}$$

Beban Biaya Per Kapal Per Tahun adalah :

$$= \frac{\text{Biaya Telepon, Telegram, Pos, Listrik, Air Tawar}}{9 \text{ Kapal}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 140.791.296}}{9 \text{ Kapal}}$$

$$= \text{Rp. 15.643.477}$$

5) Inventaris Kantor

$$= \frac{\text{Total Nilai Inventaris Kantor}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 50.000.000}}{5 \text{ Tahun}}$$

$$= \text{Rp. 10.000.000}$$

Beban Biaya Per Kapal Per Tahun adalah :

$$= \frac{\text{Biaya Inventaris Kantor}}{9 \text{ Kapal}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 10.000.000}}{9 \text{ Kapal}}$$

$$= \text{Rp. 1.111.111}$$

6) Biaya Pengawasan dan Perjalanan Dinas

a) Biaya tiket rata – rata 1 kali perjalanan = Rp. 3.500.000

b) Biaya Lumpsum/orang/hari = Rp. 560.000

c) Jumlah rata – rata perjalanan dinas perorang = 6 kali dalam setahun

d) Jumlah rata – rata hari perjalanan dinas = 4 hari

Biaya Pengawasan dan Perjalanan Dinas per tahun

$$= \text{Biaya Tiket PP/1 (Satu) Kali Perjalanan/Orang} + \text{Biaya Lumpsum/ Hari} \times \text{Jumlah Perjalanan/Tahun}$$

$$= (\text{Rp.2.500.000} \times 6 \text{ kali}) + ((\text{Rp. 560.000} \times 4 \text{ hari}) \times 6 \text{ kali})$$

$$= \text{Rp. 34.440.000}$$

Beban Biaya Perkapal PerTahun adalah :

$$= \frac{\text{Total Biaya Perjalanan Dinas}}{9 \text{ Kapal}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 34.440.000}}{9 \text{ Kapal}}$$

$$= \text{Rp. 3.826.667}$$

**TOTAL BIAYA TIDAK TETAP = Rp. 33.714.366**

**TOTAL BIAYA TIDAK LANGSUNG**

**= BIAYA TETAP + BIAYA TIDAK TETAP**

**= Rp. 1.478.323.950 + Rp. 33.714.366**

**= Rp. 1.512.038.316**

a. Total Biaya Operasi Per Tahun

Total Biaya Operasional per tahun lintas Waai – Umeputih, yaitu :

= Biaya langsung (a) + Biaya tidak langsung (b)

= Rp. 4.676.585.177 + Rp. 1.512.038.316

= Rp. 6.188.623.493 per tahun

b. Biaya Per Satuan Unit Per Mil

$$= \frac{\text{Total biaya operasional/tahun}}{\text{SUP /tahun}}$$

$$= \frac{\text{Rp.6.188.623.493 ,-}}{905 \text{ SUP x trip per tahun x jarak}}$$

$$= \frac{\text{Rp.Rp.6.188.623.493 ,-}}{905 \text{ SUP x } 539 \text{ x } 17}$$

$$= \frac{\text{Rp.7.238.449.269 ,-}}{8.292.515 \text{ SUP}}$$

= Rp. 746 / Satuan Unit Produksi

c. PPh Pelayaran

= 1,2 % dari biaya per SUP

= 1,2% x Rp. 746,-

= Rp. 9,-

d. Biaya Pokok per Satuan Unit Produksi per Mil Pada *Load Factor* 60%

$$= \frac{\text{load faktor } 100 \%}{\text{load faktor } 60 \%} \times (\text{biaya Per SUP} + \text{PPH pelayaran})$$

$$= \frac{100 \%}{60 \%} \times (\text{Rp. 746} + \text{Rp. 9})$$

= Rp. 1.259,-/mil

#### 5.1.2.2 Analisis Satuan Tarif Berdasarkan *Load Factor*

1. Analisis Tarif Penumpang

Lintasan Waai – Umeputih berjarak 17 mil dan kapasitas penumpang 200 orang untuk analisis ini, maka tarif yang berlaku sebagai berikut :

- a. Berdasarkan *Load Factor* 60 %  
 = Biaya per satuan unit produksi per mil x jarak tempuh x SUP pnp  
 = Rp. 1.259 x 17 mil x 1 SUP  
 = Rp. 21.399,-/penumpang/trip
- b. Berdasarkan *Load Factor* 70 %  
 = Biaya per satuan unit produksi per mil x jarak tempuh x SUP pnp  
 = Rp. 1.079 x 17 mil x 1 SUP  
 = Rp. 18.342,-/penumpang/trip

Berdasarkan perhitungan diatas maka untuk mengetahui tarif berdasarkan *load factor* adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.9** Perhitungan Tarif Rencana Penumpang Berdasarkan *Load Factor*<sup>15</sup>

No	<i>Load Factor</i>	Biaya per Mil	Jarak Lintasan	SUP	Tarif
1	100%	<b>Rp755</b>	17	1	Rp12.839
2	90%	Rp839	17	1	Rp14.266
3	80%	Rp944	17	1	Rp16.049
4	70%	Rp1.079	17	1	Rp18.342
5	60%	Rp1.259	17	1	Rp21.399
6	50%	Rp1.510	17	1	Rp25.678
7	40%	Rp1.888	17	1	Rp32.098
8	30%	Rp2.517	17	1	Rp42.797
9	20%	Rp3.776	17	1	Rp64.196
10	10%	Rp7.552	17	1	Rp128.392

## 2. Analisis Tarif Kendaraan

Dengan rumus yang sama juga, dapat dihitung tarif untuk kendaraan berdasarkan golongan masing - masing per trip dengan perhitungan yang didasarkan pada *load factor* 60 % dan 70%. Untuk tarif per kendaraan per trip berdasarkan *load factor* 60% dan 70% adalah :

<sup>15</sup> Hasil Perhitungan Tahun 2020

a. *Load Factor* 60%

= Biaya per satuan unit produksi per mil x jarak tempuh x SUP knd

= Rp. 1.259,- x 17 mil x 4,02(Gol II)

= Rp. 86.040,-/kendaraan/trip

b. *Load Factor* 70%

= Biaya per satuan unit produksi per mil x jarak tempuh x SUP knd

= Rp. 1.079,- x 17 mil x 4,02 (Gol II)

= Rp. 73.739,-/kendaraan/trip

Berikut daftar tarif rencana kendaraan berdasarkan tingkat *load factor*

**Tabel 5.10** Rekapitulasi Tarif Rencana Kendaraan Berdasarkan *Load Factor*<sup>16</sup>

GOL	Tarif Berdasarkan <i>Load Factor</i>									
	10%	20%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	Rp 286.296	Rp 143.148	Rp 95.419	Rp 71.574	Rp 57.244	Rp47.729	Rp40.905	Rp 35.787	Rp 31.806	Rp 28.622
II	Rp 516.104	Rp 258.052	Rp 172.012	Rp 129.026	Rp 103.193	Rp86.040	Rp73.739	Rp 64.513	Rp 57.337	Rp 51.597
III	Rp 1.113.089	Rp 556.545	Rp 370.981	Rp 278.272	Rp 222.559	Rp185.564	Rp159.034	Rp 139.136	Rp 123.660	Rp 111.279
IVA	Rp 4.119.843	Rp 2.059.921	Rp 1.373.099	Rp 1.029.961	Rp 823.750	Rp686.822	Rp588.627	Rp 514.980	Rp 457.700	Rp 411.875
IVB	Rp 4.270.052	Rp 2.135.026	Rp 1.423.162	Rp 1.067.513	Rp 853.784	Rp711.864	Rp610.088	Rp 533.756	Rp 474.387	Rp 426.892
VA	Rp 7.764.664	Rp 3.882.332	Rp 2.587.879	Rp 1.941.166	Rp 1.552.522	Rp1.294.453	Rp1.109.385	Rp 970.583	Rp 862.626	Rp 776.261
VB	Rp 7.902.035	Rp 3.951.018	Rp 2.633.663	Rp 1.975.509	Rp 1.579.989	Rp1.317.355	Rp1.129.012	Rp 987.754	Rp 877.888	Rp 789.994
VIA	Rp 12.903.876	Rp 6.451.938	Rp 4.300.722	Rp 3.225.969	Rp 2.580.092	Rp2.151.216	Rp1.843.655	Rp 1.612.984	Rp 1.433.574	Rp 1.290.046
VIB	Rp 13.247.945	Rp 6.623.972	Rp 4.415.397	Rp 3.311.986	Rp 2.648.887	Rp2.208.576	Rp1.892.814	Rp 1.655.993	Rp 1.471.799	Rp 1.324.444
VII	Rp 17.358.801	Rp 8.679.400	Rp 5.785.501	Rp 4.339.700	Rp 3.470.841	Rp2.893.900	Rp2.480.157	Rp 2.169.850	Rp 1.928.500	Rp 1.735.420
VIII	Rp 24.232.480	Rp 12.116.240	Rp 8.076.424	Rp 6.058.120	Rp 4.845.213	Rp4.039.816	Rp3.462.241	Rp 3.029.060	Rp 2.692.141	Rp 2.422.606

<sup>16</sup> Hasil Perhitungan Tahun 2020



Berdasarkan tabel diatas didapatkan besaran tarif dari perhitungan komponen biaya operasional kapal sebagai dasar untuk menentukan besaran usulan tarif yang digunakan. Sehingga, tarif yang digunakan peneliti dalam perhitungan analisis adalah tarif dengan *load factor* 60% yang berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 66 Tahun 2019 Tentang Mekanisme Penetapan dan Formulasi Perhitungan Tarif Angkutan Penyeberangan pada pasal 17 ayat 1 bahwa tarif dasar sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 ayat (2) dihitung berdasarkan satuan unit produksi per mil dengan faktor muat sebesar 60% (enam puluh persen).

#### 5.1.2.3 Analisis Pendapatan

Untuk menghitung besaran pendapatan, digunakan rumus perhitungan sebagai berikut <sup>17</sup>:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total Revenue atau Pendapatan

P = Harga Jual Satuan (Tarif yang berlaku)

Q = Volume Produksi (Total Produksi Angkutan)

##### 1. Analisis Pendapatan Berdasarkan Data Primer

###### a. Pendapatan perusahaan untuk penumpang

$$\begin{aligned} &= \text{Tarif} \times \text{Kapasitas} \\ &= \text{Rp.19.000} \times 3.619 \\ &= \text{Rp.68.761.000} \end{aligned}$$

###### b. Pendapatan perusahaan untuk kendaraan (Gol. II)

$$\begin{aligned} &= \text{Tarif} \times \text{Kapasitas} \\ &= \text{Rp.27.000} \times 508 \\ &= \text{Rp.13.716.000} \end{aligned}$$

Dengan cara yang sama, dapat dihitung jumlah pendapatan perusahaan untuk penumpang dan kendaraan, yakni sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Kosasih Engkos, 2007, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Perusahaan Pelayaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, hlm. 79

**Tabel 5.11** Perhitungan Pendapatan Perusahaan Berdasarkan Data Primer dan Tarif yang Berlaku<sup>18</sup>

No	Uraian	Produktivitas	Tarif	Pendapatan
<b>A</b>	<b>PENUMPANG</b>			
1	Ekonomi Dewasa	3619	Rp.19.000	Rp.68.761.000
2	Ekonomi Anak	65	Rp.14.000	Rp.910.000
<b>B</b>	<b>KENDARAAN</b>			
1	Golongan I	-	Rp.15.500	-
2	Golongan II	508	Rp.27.000	Rp. 13.716.000
<b>B</b>	<b>KENDARAAN</b>			
3	Golongan III			
4	Golongan IV Penumpang	1	Rp 192.700	Rp.192.700
5	Golongan IV Barang	49	Rp 192.700	Rp.9.442.300
6	Golongan V Penumpang	-	Rp 318.200	-
7	Golongan V Barang	102	Rp 318.200	Rp.32.456.400
8	Golongan VI Penumpang	-	Rp 464.700	-
9	Golongan VI Barang	-	Rp 464.700	-
10	Golongan VII	-	Rp 901.700	-
11	Golongan VIII	-	Rp 1.351.700	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>				Rp. 125.478.400
<b>PENDAPATAN/TRIP</b>				Rp. 5.455.583

- c. Analisis keuntungan berdasarkan data primer dengan tarif yang telah diberlakukan

$$\begin{aligned}
 \text{Keuntungan} &= \text{Pendapatan/trip} - \text{Biaya operasional/trip} \\
 &= \text{Rp.5.455.583/trip} - \text{Rp.11.481.676/trip} \\
 &= - \text{Rp.6.026.094/trip}
 \end{aligned}$$

2. Analisis Pendapatan Berdasarkan Perhitungan Tarif BOK Dengan Data Primer

- a. Pendapatan perusahaan untuk penumpang
- $$\begin{aligned}
 &= \text{Tarif} \times \text{Kapasitas} \\
 &= \text{Rp.21.399} \times 3.684
 \end{aligned}$$

<sup>18</sup> Hasil Perhitungan Tahun 2020

$$= \text{Rp. } 78.612.876$$

b. Pendapatan perusahaan untuk kendaraan (Gol. II)

$$= \text{Tarif} \times \text{Kapasitas}$$

$$= \text{Rp.}86.040 \times 508$$

$$= \text{Rp}43.708.320$$

Dengan cara yang sama, dapat dihitung jumlah pendapatan perusahaan untuk penumpang dan kendaraan, yakni sebagai berikut :

**Tabel 5.12** Perhitungan Pendapatan Perusahaan Berdasarkan Data Tarif Hasil Analisis<sup>19</sup>

No	Uraian	Produktivitas	Tarif	Pendapatan
<b>A</b>	<b>PENUMPANG</b>			
1	Ekonomi Dewasa	3684	Rp.21.399	Rp.78.612.876
<b>B</b>	<b>KENDARAAN</b>			
1	Golongan I	-	Rp47.729	-
2	Golongan II	508	Rp86.040	Rp. 43.708.320
3	Golongan III			
4	Golongan IV Penumpang	1	Rp686.822	Rp.686.822
5	Golongan IV Barang	49	Rp711.864	Rp.34.881.336
6	Golongan V Penumpang	-	Rp1.294.453	-
<b>B</b>	<b>KENDARAAN</b>			
7	Golongan V Barang	102	Rp1.317.355	Rp.134.370.210
8	Golongan VI Penumpang	-	Rp2.151.216	-
9	Golongan VI Barang	-	Rp2.208.576	-
10	Golongan VII	-	Rp2.893.900	-
11	Golongan VIII	-	Rp4.039.816	-
JUMLAH PENDAPATAN				Rp. 292.259.564
PENDAPATAN/TRIP				Rp12.706.938

c. Analisis keuntungan berdasarkan data primer dengan tarif hasil yang telah ditentukan

$$\text{Keuntungan} = \text{Pendapatan/trip} - \text{Biaya operasional/trip}$$

$$= \text{Rp.}12.706.938 / \text{trip} - \text{Rp.}11.481.676 / \text{trip}$$

<sup>19</sup> Hasil Perhitungan Tahun 2020

$$= \text{Rp.1.225.261/trip}$$

Adapun perbandingan keuntungan terhadap kondisi saat ini dengan kondisi yang direncanakan berdasarkan perhitungan Biaya Operasional saat ini terdapat pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.13** Perbandingan Keuntungan pertrip<sup>20</sup>

Uraian	Tarif Sekarang	Tarif Hasil Analisis
Pendapatan/Trip	Rp.5.455.583	Rp. 12.706.938
Biaya Operasional	Rp.11.481.676	Rp.11.481.676
Keuntungan	- Rp.6.026.094	Rp. 1.225.261

Dari tabel diatas, maka didapatkan dengan menggunakan tarif yang berlaku sekarang mengalami kerugian, sehingga perlunya ditetapkan tarif yang baru sesuai dengan hasil analisis data primer produktivitas. Jika tarif hasil analisis diterapkan maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp.1.225.261/trip.

## 5.2 Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan dari hasil analisis permasalahan, maka dapat diambil pemecahan masalah yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Apabila terjadi kenaikan tarif pada tarif yang baru, Pemerintah Daerah Bupati Maluku Tengah dapat melakukan pengurangan tarif paling tinggi dengan diferensiasi sebesar 20% (dua puluh persen) dari tarif yang telah ditetapkan<sup>21</sup>.
2. Bahwa kenaikan satuan tarif sekarang mengikuti Peraturan Menteri Nomor 66 Tahun 2019 yang menyatakan bahwa satuan unit produksi berlaku sekarang mengalami kenaikan dari satuan unit produksi terdahulu.

<sup>20</sup> Hasil Perhitungan Tahun 2020

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Nomor 66 Tahun 2019 Bab IV Pasal 12 ayat 5

3. Perlu dilakukan sosialisasi kepada pengguna jasa mengenai pemberlakuan tarif yang baru agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan antara operator dan pengguna jasa.
4. Adapun untuk menghindari *gap* perbandingan tarif antara pihak PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan kemampuan pengguna jasa dibutuhkan kebijakan pemberian subsidi dari pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

### 5.3 Perbandingan dan Manfaat Antara Sistem Dengan Kondisi yang Direncanakan.

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan tentang perbedaan antara kondisi sekarang dengan kondisi yang akan direncanakan. Kondisi yang direncanakan diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kondisi yang ada.

**Tabel 5.14** Perbandingan Antara Kondisi Saat Ini Dengan Kondisi Yang Direncanakan<sup>22</sup>

Kondisi Saat Ini	Kondisi Rencana
Tarif yang berlaku di lintasan Waai – Umeputih sekarang merupakan tarif pada saat lintasan masih berstatus sebagai lintasan perintis bukan tarif yang diberlakukan pada saat menjadi lintasan komersial.	Perlu ditetapkan tarif komersial yang baru di lintasan Waai – Umeputih sesuai dengan perhitungan biaya operasional kapal penyeberangan dan perhitungan analisis <i>load factor</i> 60% berdasarkan pada Peraturan Menteri Nomor 66 Tahun 2019 bahwa tarif sekarang mengalami kenaikan satuan unit produksi dari terdahulu.

Apabila tarif pada lintasan Waai – Umeputih tidak disesuaikan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 66 Tahun 2019 Tentang Mekanisme Penetapan dan Formulasi Perhitungan Tarif Angkutan Penyeberangan maka

<sup>22</sup> Hasil Analisis Tahun 2020

PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) akan mengalami defisit<sup>23</sup> dan masyarakat masih terkonsentrasi pada cara berfikir konservatif<sup>24</sup> yang mengandalkan hanya pada subsidi dan hal – hal yang sifatnya gratis tanpa memikirkan jalannya roda administratif negara.

**Tabel 5.15** Perbandingan Tarif yang Berlaku Saat Ini dengan Tarif Rencana  
Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 66 Tahun 2019<sup>25</sup>

JENIS ANGKUTAN		TARIF PERATURAN BUPATI NO 12 TAHUN 2013		TARIF PERHITUNGAN	PERSENTASE KENAIKAN
		Tarif yang Berlaku	Tarif yang Disubsidi		
A	PENUMPANG				
1	Ekonomi Dewasa	Rp.19.000	Rp.15.150	Rp.21.399	11%
2	Ekonomi Anak	Rp.14.000	Rp. 10.700	-	-
3	Ekonomi Bayi	-	-	Rp.2.140	-
B	KENDARAAN				
1	Golongan I	Rp. 5.500	Rp.13.410	Rp47.729	68%
2	Golongan II	Rp.27.000	Rp.24.300	Rp86.040	69%
3	Golongan III				
4	Golongan IV Penumpang	Rp 192.700	Rp.176.475	Rp686.822	72%
5	Golongan IV Barang	Rp 192.700	Rp.176.475	Rp711.864	73%
6	Golongan V Penumpang	Rp 318.200	Rp.269.450	Rp1.294.453	75%
7	Golongan V Barang	Rp 318.200	Rp.269.450	Rp1.317.355	76%
8	Golongan VI Penumpang	Rp 464.700	Rp.396.400	Rp2.151.216	78%
9	Golongan VI Barang	Rp 464.700	Rp.396.400	Rp2.208.576	79%
10	Golongan VII	Rp 901.700	Rp.776.400	Rp2.893.900	69%
11	Golongan VIII	Rp 1.351.700	Rp.1.176400	Rp4.039.816	67%

<sup>23</sup> Defisit adalah suatu keadaan kekurangan keuangan di dalam kas sebagai akibat pengeluaran yang lebih besar daripada penghasilan yang didapat.

<sup>24</sup> Konservatif adalah bersikap mempertahankan keadaan, kebiasaan, dan tradisi yang berlaku

<sup>25</sup> Hasil Perhitungan Tahun 2020